



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 14402-14412

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Representasi Makna Keluarga Dalam Animasi “Gakuen Babysitters” Episode 2 (Analisa Semiotika Roland Barthes)

Ida Sakinah Iwari<sup>1✉</sup>, Sultan Himawan<sup>2</sup>, Nina Kusumawati<sup>3</sup>

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: [sakinahkinah14@gmail.com](mailto:sakinahkinah14@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Film lekat dengan simbol yang memiliki makna yang bermacam-macam. Melalui simbol-simbol tersebut film menjadi media untuk menyampaikan makna melalui bahasa visualnya, makna yang di sampaikan berbeda-beda ada yang tersirat atau makna yang tersurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna denotasi dan konotasi yang dapat merepresentasikan makna keluarga dalam animasi “Gakuen Babysitters” Episode 2 melalui analisis semiotika Roland Barthes. Metode penelitian yang dipergunakan ialah deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data pada penelitian ini ialah dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya nilai kekeluargaan dari tayangan yang dipaparkan melalui tanda dan makna pada film animasi Gakuen Babysitters Episode 2 terdapat 7 scene yang mempresentasikan makna kekeluargaan. Representasi ialah penggambaran akulturasi diri dalam teks media yang menggunakan realitas sebenarnya. Representasi ialah suatu penyebutan yang mengarah pada metode yang mana individu ataupun suatu hal digambarkan pada sebuah media. Kekeluargaan ialah asas utama yang seringkali diimplementasikan pada beberapa tempat, aspek, organisasi dan lainnya.

Kata Kunci: *Representasi, Keluarga, Animasi, Semiotika Roland Barthes*

## Abstract

Films identic with symbols of varying meanings. Through these symbols the film becomes a medium to convey meaning through its visual language, meaning that is different from what is implied or meaning written. This research aims to identify the meaning of denotations and connotations that can represent the meaning of the family in the animation "Gakuen Babysitters" Episode 2 through a semiotic analysis of Roland Barthes. The research method used is qualitative descriptive and the data collection method in this study is documentation. The results of this study show that there are familial values from shows that are explained through signs and meanings in the animated film Gakuen Babysitters Episode 2 there are 7 scenes that present the meaning of family. Representation is the depiction of self-acculturation in media texts that use actual reality. Representation is a term that refers to the method by which an individual or thing is depicted in a media. Family is a key principle often implemented in some places, aspects, organizations and others.

*Keywords: Representation, Family, Animation, Semiotics Roland Barthes*

## PENDAHULUAN

Kehidupan manusia terhubung melalui sebuah ikatan yang disebut sebagai komunikasi. Berkomunikasi antar manusia memiliki tujuan untuk mencapai proses interaksi sosial yang dilakukan dengan menggunakan serangkaian kata atau symbol dari sistematika penyampaian pesan. Komunikasi adalah suatu transmisi pesan yang bersumber dari si pengirim lalu di sampaikan kepada si penerima satu orang atau lebih. Ilmu komunikasi menjadi ilmu terapan dari ilmu-ilmu sosial yang telah berkembang cukup pesat dari generasi ke generasi. Hal ini di dukung dengan adanya penelitian-penelitian mengenai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai pendorong sekaligus pelopor di bidang komunikasi dengan hadirnya internet yang semakin mendinamisasi sehingga komunikasi menjadi aspek yang semakin penting di abad ke-21ini. (Siti Rohmah, 2021)

Film lekat dengan simbol yang memiliki makna yang bermacam-macam. Melalui simbol-simbol tersebut film menjadi media untuk menyampaikan makna melalui bahasa visualnya, makna yang di sampaikan berbeda- beda namun dalam pada umumnya berbentuk makna yang tersirat atau makna yang tersurat. Dengan adanya makna yang terkandung di dalam sebuah film, di harapkan menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menonton film sekaligus dapat di maknai dengan positif oleh para penonton terhadap representasi dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya pada film animasi yang sering mengambil latar cerita berdasarkan realitas sosial yang ada di masyarakat, sehingga

mudah diterima dan dapat digemari oleh anak-anak juga orang dewasa atau di kategorikan film animasi sebagai tontonan untuk semua umur (SU).

Film animasi merupakan media yang pengisahannya universal tanpa memiliki batasan-batasan. Melalui animasi seorang seniman dapat membuat dunia yang bisa menantang gravitasi, peralihan dari realita ke fantasi, serta menuntun penonton menuju tempat yang tidak terbayangkan dan terpikirkan. (Blazer, 2016). Animasi merupakan karya dari desain komunikasi visual yang masuk pada ruang lingkup komunikasi massa. Seperti film, animasi juga di buat dengan menggunakan teknik yang menyisipkan berbagai macam tanda dalam proses penggambarannya. Aturan penerapan sistem tanda pada animasi yang menampilkan makna tersendiri, dapat diketahui dari visualisasi pemakaian warna, gestur, dan karakter yang di munculkan. (Putri et al., 2018). Selain itu dalam proses pencarian ide atau gagasan dalam pembuatan animasi, biasanya bersumber dari kisah-kisah novel, kisah nyata, cerpen, puisi, dongeng, atau mengarah pada catatan pribadi yang memiliki nilai inspiratif, memotivasi, realistis dan menyentuh segala kalangan tanpa melibatkan SARA. (Muhammad, 2017)

Pada animasi Gakuen Babysitters "School Babysitters" merupakan seri manga Jepang yang ditulis dan diilustrasikan oleh Hari Tokeino. Menceritakan tentang kehidupan Kakak Beradik bernama Ryuuchi Kashima dan Kotaro Kashima yang menjadi yatim piatu setelah kedua orangtua mereka mengalami kecelakaan pesawat terbang. Beruntungnya ada seorang pemilik Yayasan Sekolah bernama Morinomiya yang menaruh simpati kepada mereka berdua dan akhirnya mereka di adopsi oleh Morinomiya. Namun, sebagai bentuk timbal balik nya Ryuuchi di haruskan untuk menjalankan sebuah ekstrakurikuler sekolah perawat balita (babysitters) di sela-sela kesibukannya menjadi siswa. Yang mana ekstrakurikuler tersebut berisikan anak-anak dari guru-guru yang mengajar di sekolah yayasan Morinomiya.

Dalam menelaah sebuah film dapat mempergunakan semiotika, karena film dengan semiotika memiliki keterkaitan yaitu di dalam film terdapat tanda-tanda yang kemudian oleh semiotika tanda tersebut dapat di uraikan dan di jabarkan untuk di ketahui maknanya. Semiotika dapat di pergunakan sebagai metode dalam berkomunikasi melalui memperlihatkan simbol yang bermakna, sehingga simbol tersebut bisa memberikan pesan kepada penerima. (Yasa, 2018).

Pada penelitian ini peneliti hendak mengkaji film "Gakuen Babysitters Episode 2" terkait representasi makna keluarga dengan mempergunakan teori semiotika. Teori semiotika yang di gunakan ialah Semiotika Roland Barthes yang mana teori semiotika ini adalah lanjutan dari teori semiotika pemikiran De Saussure melalui penekanan interaksi

antara teks dengan pengalaman personal. Gagasan semiotika yang di kemukakan Barthes ini dikenal dengan "order of signification" yaitu, menurut Barthes dalam memahami sebuah tanda, sebelumnya harus ada proses mengklasifikasikan tanda berdasarkan metabahasa yaitu dengan tanda sekunder (konotasi) dan tanda primer (denotasi). Barthes juga mengemukakan bahwa pada seluruh karya sastra pasti memiliki simbol dengan maknanya tersendiri. Makna tersebut yang biasanya dikatakan sebagai mitos. (Wibowo, 2009)

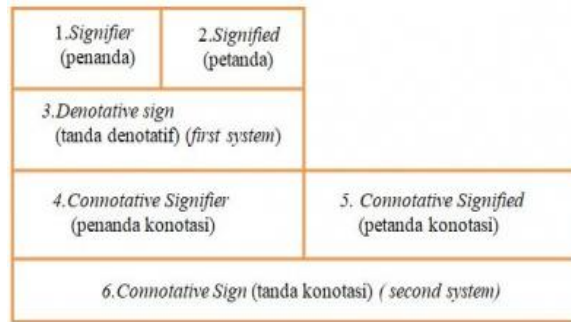
Untuk mengetahui tanda apa saja yang merepresentasikan makna kekeluarga pada film yang akan peneliti teliti ini, maka perlu di ketahui bahwa representasi berfungsi menjadi simbol yang mencerminkan atau menggambarkan suatu hal yang bisa di mengerti melalui fisik seperti tindakan atau sikap yang dapat di lihat dan di amati. Perbedaan sudut pandang serta pemikiran seseorang dapat menciptakan perbedaan makna pula pada bagian konstruksinya. Representasi ialah proses memaknai ulang terkait berbagai hal yang dirasakan serta dialami untuk selanjutnya diungkap dengan bahasa pemahaman kita sendiri. Pada penelitian ini peneliti akan mengkaji suatu film melalui penggunaan analisa semiotika Roland Barthes supaya melihat simbol yang melatarbelakangi landasan teori pada penelitian ini yaitu mengungkap representasi makna keluarga pada animasi "Gakuen Babysitters" Episode 2 melalui studi analisa Semiotika Roland Barthes.

## TINJAUAN PUSTAKA

### SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Secara etimologis, kata semiotika berasal dari kata Yunani *Semeion* yang berarti tanda, sedangkan secara terminologis semiotika di artikan sebagai ilmu yang mempelajari berbagai objek, peristiwa dan seluruh kebudayaan sebagai tanda. (Wibowo, 2009).

Semiotika Roland Barthes ini merupakan pengembangan teori sebelumnya yaitu teori Ferdinand de Saussure melalui penyelidikan keterkaitan penanda serta petanda dalam suatu. Gagasan Roland Barthes disebut sebagai *Two Order of Signification* yakni makna denotasi sebagai tingkat penandaan penjelas keterkaitan antara penanda dan petanda yang memiliki makna eksplisit atau makna yang sesungguhnya berdasarkan kamus, sementara, makna konotasi memperlihatkan hubungan yang ada pada saat tanda menemui perasaan atau emosi pembaca dan nilai yang didapatkan dari pengalaman kultural serta Individual.



Gambar 1.

Peta Tanda Roland Barthes

## REPRESENTASI

Menurut Croteau dan Hoynes (Anwar & Wulandari, 2022) Representasi ialah perolehan dari sebuah rangkaian proses seleksi yang menggaris bawahi perihal khusus serta perihal lainnya tidak diperhatikan. Pada representasi media, tanda yang nantinya dipergunakan dalam merepresentasikan sesuatu melalui proses penyeleksian. Makna yang tepat dengan kepentingan serta pencapaian tujuan komunikasi ideologis tersebut dipergunakan dan untuk sementara tanda lainnya tidak diperhatikan.

Representasi ialah proses ketika arti dihasilkan melalui penggunaan bahasa serta saling dipertukarkan antar kelompok pada suatu kebudayaan. Representasi mengkoneksikan konsep pada diri individu supaya memaknai benda, manusia, peristiwa yang sebenarnya serta dunia fiksi dari objek, manusia, benda maupun peristiwa yang tidak nyata. (Sinuraya, 2021).

Dapat dikatakan bahwasanya representasi ialah sebuah proses memaknai ulang sebuah objek, peristiwa ataupun kenyataan yang memiliki makna bergantung pada bagaimana individu mengutarakan ulang menggunakan bahasanya. Representasi dalam kajian ini bermaksud supaya memperlihatkan Bagaimana representasi dalam suatu film animasi Gakuen babysitters.

## KELUARGA

Keluarga dapat di definisikan sebagai kelompok yang memiliki ikatan kepercayaan secara sadar dan di landasi sikap yang menyatukan sebuah budaya. Keluarga juga dapat menjadi wadah landasan dalam mengembangkan norma serta aturan yang ada pada lingkungan. (Gabriela, 2022).

Melalui keluarga dapat mendorong untuk berkerja bersamaan untuk meraih tujuan. Ketika bersama tentunya memastikan adanya rasa kebersamaan tetapi kebersamaan tersebut bisa hadir serta dimulai ketika bersama. Rasa kebersamaan tersebut hadir pada

saat kita secara bersamaan pada sebuah keadaan, aktivitas maupun memiliki beban yang sama. Tentu saja dalam periode tertentu kebersamaan tersebut akan diakhiri, ketika memang sudah tidak bias bersama kembali. Walaupun setiap kebersamaan akan menemui akhir tetapi akan terasa indah dijalani dan dikenang.

## FILM

Secara harfiah, film ialah *cinematographie*, *Cinematographie* berasal dari kata *cinema* yang artinya gerak. *Tho* atau *phytos* berarti cahaya. Sehingga film bisa diartikan sebagai lukisan bergerak melalui penggunaan cahaya. Berikutnya, film juga mempunyai arti sebagai rangkaian gambar bergerak serta menghasilkan sebuah alur yang dinamakan sebagai movie atau video. (Edgar-Hunt et al., 2010)

Film merupakan media audio visual yang terdiri dari beberapa gambar yang digabungkan menjadi satu serta mampu menangkap kenyataan sosial budaya. tentunya membuat film bisa mengutarakan pesan yang ada berupa media visual. (Muhammad Ali Mursid Alfathoni & Dani Manesah, 2020).

Animasi diperoleh dari bahasa latin *anima* yang berarti jiwa, hidup dan semangat. Animasi yang dapat didefinisikan sebagai serangkaian gambar berjumlah banyak yang bergerak seakan-akan hidup. Kumpulan gambar yang memiliki keterkaitan dan diputar dengan cepat serta disusun dengan teratur searah dengan gerakan gambar yang sebelumnya supaya memperoleh suatu gambar bergerak, Secara garis besar, animasi dibedakan menjadi animasi 2D dan 3D. (Hidayat, 2019)

Animasi secara umum animasi diartikan sebagai upaya untuk membuat benda mati menjadi hidup. Upaya untuk menghidupkan benda mati dilakukan dengan cara memberikan dorongan, emosi, kekuatan dan semangat sehingga memberikan kesan hidup. (Namira & Jasjfi, 2020).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipergunakan ialah deskriptif kualitatif berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes dengan menjabarkan makna denotasi, konotasi dengan mengamati tayangan-tayangan di setiap perilaku dan adegan yang ada dalam film Gakuen Babysitter Episode 2.

Serta penulis juga akan mempergunakan paradigma penelitian yaitu paradigma konstruktivis. Di gunakannya paradigma konstruktivis karena memiliki peran penting untuk menjadi sudut pandang dalam melihat gejala sosial ataupun realitas sosial.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan bersamaan pada saat pengumpulan data berlangsung. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi dalam keabsahan data. (Saleh, 2017)

Setelah seluruh tahapan dilaksanakan dan bisa mengetahui bagaimana representasi makna kekeluargaan pada film Gakuen babysitter episode 2 berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat serta supaya meraih tujuan yakni mengutarakan gambaran umum serta keseluruhan seperti struktural atau makna dari tanda yang berikutnya yang dijelaskan serta dideskripsikan secara kualitatif.

## KEABSAHAN DATA

Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui uji validitas internal (*credibility*). Uji validitas internal dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Uji kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan cara trigulasi sumber data.

Triangulasi sumber data adalah proses menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal. (Rijali, 2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari penelitian film animasi Gakuen Babysitters Episode 2 yang telah peneliti lakukan, didapati dalam alam film Gakuen Babysitter Episode 2, terdapat 7 scene yang mempresentasikan makna nilai keluarga, yang di amati melalui deskriptif dari menonton film animasi tersebut.



Gambar 2.

Kotaro membangunkan Ryuichi.

Tanda Denotasi ditunjukkan Kotarou membangunkan Ryuichi karena hari sudah pagi dan Ryuichi harus bersiap untuk sekolah. Sebelumnya Ryuichi dan Kotarou selalu dibangunkan oleh orangtua mereka. Hal tersebut membuat Ryuichi dan Kotarou harus mulai terbiasa mandiri. Sedangkan Tanda Konotasi pada tokoh Ryuichi dan Kotarou yang memiliki ikatan antara keduanya yang di tunjukan dengan sikap keperdulian dan saling mengingatkan. Dari sikap tersebut dapat memberikan perasaan nyaman dan menumbuhkan rasa kepercayaan yang menciptakan keharmonisan keluarga.



Gambar 3.

Ryuichi Teringat Orangtua nya.

Tanda Denotasi bahwa Ryuichi merasakan perasaan sedih bercampur haru saat mendapati ukuran seragam miliknya pas dengan tubuhnya. Ia merasa sangat terharu karena mendapatkan perhatian dari bibi Morinomiya seperti kedua orangtuanya memperhatikannya dahulu. Tanda Konotasi yaitu perasaan Ryuichi yang campur aduk antara emosional dan terharu karena sepeninggal kedua orangtua nya, mereka di adopsi oleh bibi Morinomiya seorang pemilik yayasan yang menyayangi mereka seperti bagian dari anggota keluarga sendiri.



Gambar 4.

Kotarou Mengikuti Ryuichi.

Tanda Denotasi denotatif bahwa Kotarou tidak ingin sendirian di penitipan anak, ia ingin bersama-sama dengan Ryuichi. Tanda Konotasi yaitu adanya chemistry antara Ryuichi dan Kotarou yang tercipta karena keduanya merupakan saudara kandung yang sudah cukup lama hidup bersama-sama, , hubungan yang terjalin antara keluarga khususnya saudara kandung merupakan suatu bentuk hubungan yang sangat intim.



Gambar 5.

Ryuichi Ingin Menghibur Kotarou.

Tanda Denotasi bahwa Kotarou merasa sedih karena di ejek oleh Taka karena belum pernah melihat harimau asli. Tanda Konotasi dari scene ini di tandai melalui usaha Ryuichi dalam menghibur Kotarou dengan mengajak Kotarou ke kebun binatang melihat harimau. Walaupun ia belum tau pasti harga tiket masuk kebun binatang..



Gambar 6.

Kotarou Melihat Harimau Asli.

Tanda Denotasi yaitu Ryuichi berhasil menghibur Kotarou dengan melihat harimau secara langsung. Tanda Konotasi di tandai dengan sikap Ryuichi saat memeluk Kotarou yang ketakutan. Raungan harimau ini di ibaratkan seperti ancaman bagi Kotarou dan sikap Ryuichi merupakan bentuk perlindungan yang ia lakukan untuk melindungi Kotarou dan menenangkan nya



Gambar 7.

Kotarou Ingin Membeli Souvenir Kebun Binatang.

Tanda Denotasi bahwa Ryuichi dan Kotarou memperdulikan bibi morinimiya yang telah merawat mereka sebagai keluarga. Tanda Konotasi dari scene ini di tandai melalui Tokoh Ryuichi dan Kotarou yang berinisiatif membawa buah tangan untuk bibi morinomiya. Buah tangan disini berarti oleh oleh yaitu souvenir gantungan kunci berbentuk domba.



Gambar 8.

#### Perjalanan Pulang Dari Kebun Binatang.

Tanda Denotasi bahwa Hayato merasa iri karena Ryuichi bisa menyayangi adiknya secara langsung, berbeda dengan dirinya yang malu-malu. Tanda Konotasi di tandai melalui Tokoh Hayato dan Taka yang mempunyai hubungan kakak beradik seperti anjing dan kucing. Yang mana itu merupakan perumpamaan dari hubungan saudara yang terlihat tidak akur namun sesungguhnya saling menyayangi. Dan bagi Ryuichi dan Kotarou hubungan keluarga ada masa-masanya seperti pasang surut.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat dengan menonton tayangan film animasi Gakuen Babysitters Episode 2 yang telah peneliti lakukan. Peneliti mendapati ada 7 scene yang mempresentasikan makna nilai keluarga, yaitu perilaku saling perduli, rasa senasib sepanggungan, ikatan batin yang kuat, memprioritaskan keluarga rela berkorban, memiliki kasih sayang yang dalam dan hubungan yang tidak selalu harmonis namun selalu saling menjaga. Temuan berikut di dapati melalui deskriptif dari menonton film animasi tersebut. Pada film animasi Gakuen Babysitters Episode 2 ini, representasi diperlihatkan melalui karakter dan sikap tingkah laku Ryuichi dan Kotarou dalam hubungan saudara/keluarga kakak yaitu Ryuichi dan Kotarou sebagai adiknya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Fiatur Rohmaniah. (2021). Kajian Semiotika Roland Barthes. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(2), 124–134.  
<https://doi.org/10.51339/ittishol.v2i2.308>
- Anwar, L. P., & Wulandari, H. (2022). Analisis Semiotika Tentang Representasi Disfungsi Keluarga Dalam Film Boyhood. *Journal of Discourse and Media Research*, 1(01), 60–78.
- Blazer, L. T. A.-T. T.-. (2016). *Animated storytelling: simple steps for creating animation & motion graphics* (NV-). Peachpit Press. <https://doi.org/LK> - <https://worldcat.org/title/930889266>

- Muhammad. (2017). Analisis Semiotik Representasi Kegigihan Dalam Serial Animasi Hunter x Hunter. *Institutional Repository Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40246>
- Muhammad Ali Mursid Alfathoni, M. S., & Dani Manesah, M. S. (2020). *Pengantar Teori Film*. Deepublish. [https://books.google.co.id/books?id=%5C\\_G4PEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=%5C_G4PEAAAQBAJ)
- Putri, Y. A., Syafwandi, M. S., & Trinanda, R. (2018). Analisis Semiotika Visual Animasi Upin & Ipin Episode "Ikhlas Dari Hati". *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 8(1), 1–70. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/dkv/article/view/100636/100192>
- Sinuraya, J. S. B. (2021). *Analisis Semiotika Representasi Feminisme Dalam Film Mulan 2020* (Vol. 1).
- Siti Rohmah. (2021). *Teori-teori komunikasi*.
- Wibowo, I. S. W. (2009). *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis*. 1–159.
- Yasa, D. (2018). Kajian Semiotika Sebagai Strategi Komunikasi Pada Film Enslaved. *SENADA (Seminar Nasional Manajemen ...)*, 6(1), 37–43. <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/52/32>